

ABSTRAK

CV. DIGO merupakan sebuah CV yang bergerak di bidang industri pakaian jadi, maka sering melakukan pembelian bahan baku kain. Pembelian bahan baku sangat diperlukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi. Pada setiap proses pembelian tidak dipungkiri adanya kemungkinan terjadinya kecurangan – kecurangan, seperti harga barang yang sengaja di **Mark Up**, kesalahan yang sengaja dilakukan dalam mencatat jumlah kuantiti barang yang dibeli, kesalahan dalam prosedur otorisasi dan sebagainya. Agar tidak terjadi hal – hal tersebut maka diperlukan adanya Sistem Akuntansi Pembelian. Untuk menghindari kecurangan – kecurangan terhadap pembelian bahan baku kain tersebut dan untuk menciptakan suatu sistem pembelian yang lengkap serta tersusun dengan baik dan dilengkapi oleh dokumen – dokumen yang memadai, maka CV. DIGO menyusun sebuah Sistem Akuntansi Pembelian pada perusahaannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “ **TINJAUAN ATAS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT BAHAN BAKU KAIN PADA CV. DIGO BANDUNG** “

Permasalahan yang dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah mengenai pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku Kain pada CV. DIGO Bandung. Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku Kain pada CV. DIGO Bandung.

Metode yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif, untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk menunjang kerja praktik ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu 1) Studi Kepustakaan, 2) Studi Lapangan yang terdiri dari Observasi dan Studi Dokumentasi.

Berdasarkan hasil kerja praktik, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku Kain pada CV. DIGO sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur – unsur yang membentuk sistem akuntansi pembelian seperti adanya bagian yang terkait, prosedur Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku Kain, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan laporan yang digunakan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah disarankan untuk dibentuknya Bagian Pemeriksaan dan Quality Control, harus adanya tempat yang layak untuk menyimpan dokumen, catatan dan laporan, pencatatan transaksi oleh Bagian Akuntansi harus dilakukan pada saat transaksi tersebut dilakukan.